

## PENDAHULUAN

Perkembangan Perekonomian Indonesia yang kini semakin memprihatinkan dan tuntutan masyarakat terhadap perbaikan sistem ekonomi dirasakan perlu adanya sumber-sumber keuangan untuk penyediaan guna membiayai usaha masyarakat. Kesulitan yang di hadapi oleh para pedagang dalam mengembangkan usahanya antara lain modal usaha, dikarenakan sumber dana dari luar yang bisa membantu mengatasi kekurangan permodalan tidak mudah diperoleh.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Yanti Windyarti, *Skripsi Persepsi Pedagang Keci di Pasar Kanjengan Terhadap Pembiayaan Mudharabah BMT Bina Umat Sejahtera Semarang* (Universitas Negeri Semarang, 2007)

memanfaatkan jasa perkreditan dikarenakan tidak semua pedagang mampu menyediakan jaminan yang dipersyaratkan oleh bank.

Bank syariah di dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu prinsip adalah menerapkan prinsip bagi hasil yang bebas dari riba (bunga), yang mana secara perspektif Islam keberadaan riba dilarang sebagaimana firman Allah SWT dalam QS.Al-Imran ayat 130 sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٢٠﴾ وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿١٢١﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.”<sup>2</sup>*

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Terbukti, krisis 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Berbanding terbalik dengan Bank

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), 333

Baitul Maal Wattamwil (BMT) merupakan bagian dari bank syariah atau semacam LSM yang beroperasi seperti bank koperasi dengan pengecualian ukurannya yang kecil dan tidak mempunyai akses ke pasar uang. Baitul Maal Wattamwil terdiri dari dua istilah yaitu *baitul maal* dan *baitut tamwil*. *Baitul maal* adalah lembaga keuangan umat Islam yang mengelola dana umat Islam yang bersifat sosial dan sumber dana baitul maal berasal dari zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan lain-lain sedangkan *baitut tamwil* adalah lembaga keuangan yang mengelola dan umat yang sifatnya komersial sesuai dengan syariat Islam.<sup>4</sup> Baitul Maal Wattamwil (BMT) berfungsi menghimpun dana menyalurkan dana kepada masyarakat sebagaimana bank atau lembaga keuangan lain.

*baitut tamwil*. *Baitul maal* adalah lembaga keuangan umat Islam mengelola dana umat Islam yang bersifat sosial dan sumber dana mal berasal dari zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan lain-lain sed *baitut tamwil* adalah lembaga keuangan yang mengelola dan uma sifatnya komersial sesuai dengan syariat Islam.<sup>4</sup> Baitul Maal Wattamwil (BMT) berfungsi menghimpun dana menyalurkan dana kepada masyarakat sebagaimana bank atau lembaga keuangan lain.

Baitul Maal Wattamwil (BMT) berdiri dengan gagasan fleksibel dalam menjangkau masyarakat kalangan bawah yaitu lembaga ekonomi rakyat kecil karena kebanyakan dari mereka adalah pedagang yang

<sup>4</sup> Ilmi, *Makhalul, Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2002) hlm 65

manajemen, pemasaran dan jaminan yang merupakan faktor-faktor penting bagi penilaian bank.

Adapun produk-produk yang di miliki oleh Baitul maal wattamwil (BMT) Mandiri Sejahtera diantaranya adalah : *Mudharabah* ( bagi hasil ), *musyarakah* ( penyertaan ), *murabahah* ( jual beli ), *rahn* ( gadai ), *qhordul hasan* ( hutang ).

Kecamatan Manyar merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gresik yang saat ini tingkat industrialisasinya melaju sangat pesat, terbukti dengan adanya pabrik-pabrik baru di wilayah ini, sekarang dengan adanya pembangunan pelabuhan Internasional di wilayah Kecamatan Manyar semakin menarik perusahaan-perusahaan besar untuk mendirikan perusahaan di sepanjang wilayah ini, karena di lihat dari prospek kedepan sangatlah benefit, secara geografis sebagian besar wilayah Kec.Manyar adalah berupa lahan tambak karena posisinya yang dekat dengan pantai, seiring perkembangan zaman kawasan ini sekarang mulai ditumbuhi dengan berbagai macam industri kecil menengah sampai dengan yang berskala nasional maupun internasional. Kecamatan Manyar mempunyai potensi perkembangan industri yang pesat dalam setiap tahunnya, terbukti dengan berdirinya perusahaan-perusahaan baru di setiap tahun. Pada tahun 2011 jumlah penduduk kecamatan Manyar mencapai 109.781 dan angka ini turun pada tahun 2012 menjadi 107.817 jiwa dan di tahun 2013 naik

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. Pedagang dapat dikategorikan menjadi : pedagang grosir dan pedagang eceran.

memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh suatu keuntungan. Pedagang dapat dikategorikan menjadi pedagang grosir dan pedagang eceran.

Banyak cara dan usaha ditempuh pedagang dalam menghadapi kondisi dan kebutuhan sosial ekonominya di tengah perkembangan perekonomian yang setiap hari selalu menuntut pedagang dan kerja keras dari seluruh elemen masyarakat, salah satunya

<sup>5</sup> <http://Gresikkab.bps.go.id/> di akses 9 november 2015 17:02

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.<sup>6</sup> Sedangkan pengertian singkat tentang persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra.<sup>7</sup>

Sedangkan persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa akan terjadi pengaruh tingkat pendidikan yang telah diterima oleh seorang pedagang terhadap persepsi yang mereka berikan, hal ini dikarenakan sifat dari pendidikan itu sendiri yang dapat menciptakan kesadaran/persepsi dan kemampuan mengembangkan diri dalam menghadapi sosial kemasyarakatan, dengan demikian tentu akan mempengaruhi terhadap pemilihan produk *qardh* pada BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkkring Gresik. maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Pengaruh

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991) hlm 863

Untuk lebih memfokuskan kajian masalah pada penelitian ini, maka akan dibuat beberapa rumusan masalah yang di susun dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

- ### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara langsung antara tingkat pendidikan pedagang terhadap pemilihan produk *qardh*.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung antara tingkat pendidikan terhadap pemilihan produk *qardh* melalui persepsi pedagang.





